



SIARAN PERS

Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2019 Tembus Angka Dua Ratus Triliun Rupiah

Jakarta, 30 Juli 2019 – Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) kembali menyampaikan data realisasi investasi untuk periode triwulan II tahun 2019 yang mencapai Rp 200,5 triliun, meningkat sebesar 13,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Dari total investasi tersebut, menyumbang 25,3% terhadap target tahun 2019, yaitu sebesar Rp 792 triliun. Capaian investasi periode ini berhasil menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 255.314 orang.

Selama triwulan II tahun 2019 realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 95,6 triliun (naik 18,6%) dan realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 104,9 triliun (naik 9,6%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Dengan terserapnya 141.153 orang pada proyek PMDN dan 114.161 orang pada proyek PMA.

“Jika dicermati angka realisasi triwulan II 2019, dibandingkan dengan realisasi triwulan I 2019 lalu, terlihat adanya kenaikan walau hanya tumbuh sekitar 2,8%. Ini mengindikasikan adanya peluang peningkatan realisasi investasi setelah semester I. Tentunya tidak lepas dari kondisi politik dalam negeri yang semakin stabil setelah penetapan Presiden dan Wakil Presiden periode 2019 – 2024,” jelas Thomas Lembong dalam konferensi pers di kantor BKPM, Jakarta (Selasa, 30/07).

BKPM juga merilis data realisasi investasi periode Semester I (Januari-Juni) tahun 2019 yang mencapai Rp 395,6 triliun, terdiri atas realisasi PMDN sebesar Rp 182,8 triliun (naik 16,4%) dan realisasi PMA sebesar Rp 212,8 triliun (naik 4,0%) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan total penyerapan tenaga kerja mencapai 490.715 tenaga kerja Indonesia yang terserap.

“Realisasi investasi periode Januari-Juni 2019 masih didominasi sektor infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, pembangkit listrik dan konstruksi. Terlihat juga bahwa investasi infrastruktur yang membutuhkan anggaran besar dan sifatnya *multi-years*, tetap ada realisasinya dengan kondisi ekonomi global dan regional yang penuh tantangan dan ketidakpastian,” lanjut Thomas.

Selama periode semester I tahun 2019 realisasi investasi di Pulau Jawa sebesar Rp 218,1 triliun, naik 5,8% dari semester I tahun 2018 sebesar Rp 206,2 triliun. Sedangkan realisasi investasi di luar Pulau Jawa sebesar Rp 177,5 triliun atau meningkat 14,2% dari semester I tahun 2018 sebesar Rp 155,4 triliun. Berdasarkan lokasi proyek (lima besar), antara lain: Jawa Barat (Rp

68,7 triliun, 17,4%); DKI Jakarta (Rp 54,5 triliun, 13,8%); Jawa Tengah (Rp 36,2 triliun, 9,1%); Jawa Timur (Rp 32,0 triliun, 8,1%); dan Banten (Rp 24,6 triliun, 6,2%).

“Satu hal yang cukup menggembirakan, realisasi investasi di luar Pulau Jawa meningkat, relatif lebih besar dari Pulau Jawa selama periode Januari – Juni 2019 ini. Semoga kondisi ini terus dikembangkan, untuk mewujudkan keseimbangan pertumbuhan wilayah di Indonesia,” ujar Thomas.

Lima negara teratas dengan realisasi investasi terbesar semester I 2019, yaitu: Singapura (US\$ 3,4 miliar, 23,9%); Jepang (US\$ 2,4 miliar, 16,9%); R. R. Tiongkok (US\$ 2,3 miliar, 16,2%); Hong Kong, RRT (US\$ 1,3 miliar, 9,2%); dan Malaysia (US\$ 1,0 miliar, 7,0%).

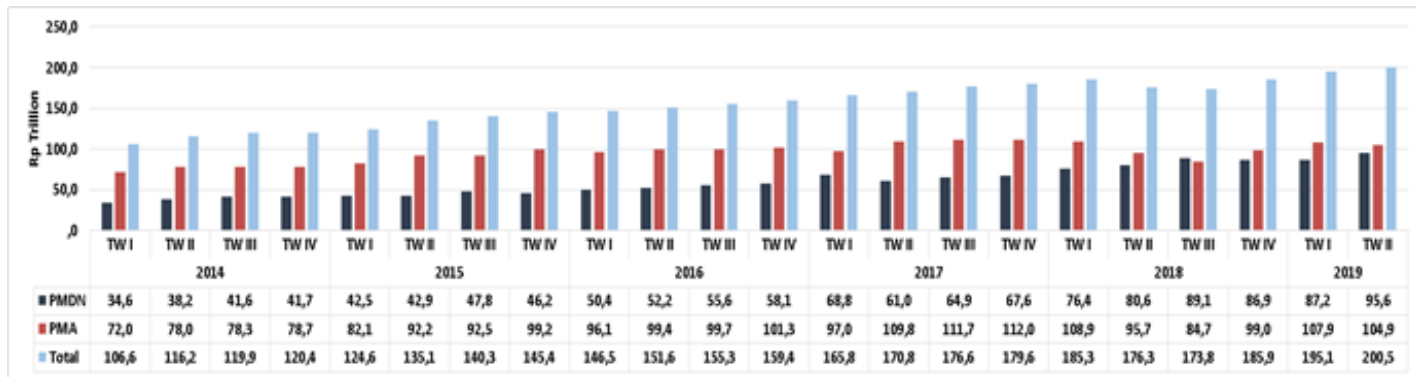
“Ke depan, BKPM akan meningkatkan pemantauan atas realisasi Perizinan Berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) termasuk memfasilitasi permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha dalam merealisasikan investasinya”, ujar Pelaksana Tugas Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM, Farah Ratnadewi Indriani.

BKPM juga mencatat realisasi investasi (PMDN & PMA) selama periode Triwulan II tahun 2019 berdasarkan lokasi proyek (lima besar) adalah: Jawa Barat (Rp 31,4 triliun, 15,6%); Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Rp 29,8 triliun, 14,9%); Jawa Timur (Rp 19,4 triliun, 9,7%); Jawa Tengah (Rp 14,7 triliun, 7,4%) dan Banten (Rp 12,1 triliun, 6,0%). Sedangkan realisasi investasi (PMDN & PMA) periode Triwulan II tahun 2019 berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (Rp 34,5 triliun, 17,2%), Listrik, Gas dan Air (Rp 23,7 triliun, 11,8%), Industri Makanan (Rp 17,2 triliun, 8,6%); Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp 16,9 triliun, 8,4%); dan Pertambangan (Rp 15,1 triliun, 7,5%).

Lima besar negara dengan realisasi terbesar, antara lain: Singapura (US\$ 1,7 miliar, 24,5%); Jepang (US\$ 1,2 miliar, 17,5%); R.R. Tiongkok (US\$ 1,1 miliar, 16,2%); Hong Kong, RRT (US\$ 0,7 miliar, 10,4%) dan Belanda (US\$ 0,4 miliar, 5,3%).

Berdasarkan sektor usaha, ada lima sektor usaha dengan nilai realisasi terbesar untuk periode semester I tahun 2019, antara lain: Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 71,8 triliun, 18,0 %); Listrik, Gas dan Air (Rp 56,8 triliun, 14,4 %); Konstruksi (Rp 32,0 triliun, 8,2 %); Industri Makanan (Rp 31,9 triliun, 8,1%); serta Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (Rp 31,0 triliun, 7,8%).

Perkembangan Realisasi Investasi 2014 – Triwulan II 2019 : *Per Triwulan*



--Selesai--

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Farah Ratnadewi Indriani

Plt. Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Jl. Jend. Gatot Subroto 44, Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: 021-5252008 ext.7001

HP: 0811914410

e-mail: farah@bkpm.go.id

LET'S CONNECT

Follow us on



@bkpm

Join our fanpage



FanpageBKPM

Subscribe our channel



THEBKPMVIDEO

Join our network



Indonesia Investment
Coordinating Board
(BKPM)

Find us



@BKPM_ID

Lampiran Data Realisasi Investasi PMDN-PMA Triwulan II Tahun 2019

Terjadi peningkatan realisasi investasi PMDN pada periode Triwulan II tahun 2019 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 sebesar 18,6%, yaitu dari nilai realisasi investasi Rp 80,6 triliun menjadi Rp 95,6 triliun.

Realisasi investasi PMA pada periode Triwulan II tahun 2019 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 naik 9,6%, yaitu dari nilai realisasi investasi Rp 95,7 triliun menjadi Rp 104,9 triliun.

Berikut hal penting dari capaian realisasi investasi PMDN dan PMA pada Triwulan II tahun 2019:

1. Realisasi Investasi PMDN

Realisasi investasi PMDN berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 20,2 triliun); Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp 12,6 triliun); Industri Makanan (Rp 12,3 triliun); Konstruksi (Rp 12,0 triliun); dan Pertambangan (Rp 5,0 triliun). Apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar Rp 22,2 triliun atau 23,2% dari total PMDN.

Realisasi investasi PMDN berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: DKI Jakarta (Rp 16,2 triliun); Jawa Timur (Rp 15,5 triliun); Riau (Rp 9,1 triliun); Jawa Barat (Rp 8,9 triliun); dan Kalimantan Timur (Rp 6,0 triliun).

2. Realisasi Investasi PMA

Realisasi investasi PMA berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Listrik, Gas, dan Air (US\$ 1,3 miliar); Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (US\$ 1,0 miliar); Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (US\$ 0,9 miliar); Pertambangan (US\$ 0,7 miliar); dan Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (US\$ 0,6 miliar). Apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar US\$ 2,5 miliar atau 36,4% dari total PMA.

Realisasi investasi PMA berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: Jawa Barat (US\$ 1,5 miliar); DKI Jakarta (US\$ 0,9 miliar); Jawa Tengah (US\$ 0,7 miliar); Banten (US\$ 0,5 miliar); dan Kepulauan Riau (US\$ 0,5 miliar).

Realisasi investasi PMA berdasarkan asal negara (5 besar) adalah: Singapura (US\$ 1,7 miliar); Jepang (US\$ 1,2 miliar); R.R. Tiongkok (US\$ 1,1 miliar); Hong Kong, RRT (US\$ 0,7 miliar) dan Belanda (US\$ 0,4 miliar).

3. Sebaran Lokasi Proyek

Pada Triwulan II tahun 2019, realisasi investasi di Jawa sebesar Rp 108,8 triliun dan realisasi investasi di luar Jawa sebesar Rp 91,7 triliun.

4. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

Realisasi penyerapan tenaga kerja Indonesia pada Triwulan II tahun 2019 mencapai 255.314 orang yang terdiri dari 141.153 orang di proyek PMDN dan sebanyak 114.161 orang di proyek PMA.

Kumulatif Realisasi Investasi Periode Januari – Juni 2019

1. Realisasi Investasi PMDN

Realisasi investasi PMDN berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 32,9 triliun); Konstruksi (Rp 31,2 triliun); Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp 21,3 triliun); Industri Makanan (Rp 21,3 triliun); dan Listrik, Gas dan Air (Rp 13,7 triliun). Apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar Rp 38,3 triliun atau 21,0% dari total PMDN.

Realisasi investasi PMDN berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: DKI Jakarta (Rp 26,7 triliun); Jawa Timur (Rp 25,4 triliun); Jawa Barat (Rp 20,5 triliun); Riau (Rp 17,3 triliun); dan Jawa Tengah (Rp 13,5 triliun).

2. Realisasi Investasi PMA

Realisasi investasi PMA berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Listrik, Gas dan Air (US\$ 2,9 miliar); Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (US\$ 2,6 miliar); Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (US\$ 1,6 miliar); Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (US\$ 1,5 miliar); dan Pertambangan (US\$ 1,3 miliar). Apabila seluruh sektor industri digabung maka terlihat industri memberikan kontribusi sebesar US\$ 4,4 miliar atau 31,1% dari total PMA.

Realisasi investasi PMA berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: Jawa Barat (US\$ 3,2 miliar); DKI Jakarta (US\$ 1,9 miliar); Jawa Tengah (US\$ 1,5 miliar); Banten (US\$ 1,0 miliar); dan Kepulauan Riau (US\$ 0,9 miliar).

Realisasi investasi PMA berdasarkan asal negara (5 besar) adalah: Singapura (US\$ 3,4 miliar); Jepang (US\$ 2,4 miliar); R. R. Tiongkok (US\$ 2,3 miliar); Hong Kong, RRT (US\$ 1,3 miliar); dan Malaysia (US\$ 1,0 miliar).

3. Sebaran Lokasi Proyek

Pada periode Januari - Juni tahun 2019, realisasi investasi di Jawa sebesar Rp 218,1 triliun dan realisasi investasi di luar Jawa sebesar Rp 177,5 triliun. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018, maka terjadi peningkatan realisasi investasi di Jawa sebesar 5,8% dan di luar Jawa sebesar 14,2%.

4. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

Realisasi penyerapan Tenaga Kerja Indonesia pada periode Januari – Juni 2019 mencapai 490.715 orang yang terdiri dari proyek PMDN sebanyak 239.067 orang dan dari proyek PMA sebanyak 251.648 orang.

5. Realisasi investasi berdasarkan Wilayah pada periode Januari sampai dengan Juni tahun 2019 adalah:

- a. Wilayah Sumatera dengan realisasi investasi sebesar Rp 72,0 triliun (18,2%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 43,3 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,9 miliar.

- b. Wilayah Jawa dengan realisasi investasi sebesar Rp 218,1 triliun (55,1%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 96,9 triliun dan PMA sebesar US\$ 8,1 miliar.
- c. Wilayah Kalimantan dengan realisasi investasi sebesar Rp 42,3 triliun (10,7%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 26,5 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,1 miliar.
- d. Wilayah Sulawesi dengan realisasi investasi sebesar Rp 31,7 triliun (8,0%) terdiri dari PMDN sebesar Rp 9,7 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,5 miliar.
- e. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara dengan realisasi investasi sebesar Rp 11,7 triliun (3,0%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 5,6 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,5 miliar.
- f. Wilayah Maluku dan Papua dengan realisasi investasi sebesar Rp 19,9 triliun (5,0%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 1,0 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,3 miliar.

Jakarta, 30 Juli 2019

Plt. Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM-RI